

Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quis Team Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Nova Enjelia Purba

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Hasudungan Simatupang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Rida Gultom

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: novaangelia@gmail.com

Abstract: *The Relationship between the Use of Active Learning Methodes of Quis Team Type and the learning Outcomes of Students in Christian Religious Education and Character Education Class VIII SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 Academic Year” The aim of this research is to determine the positive and significant relationship of using the Quis Team type method on the learning outcomes of students in Christian Education class VIII Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitive research method with descriptive and inferential statistical approaches. The population is all class VIII student of SMP Neeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year, totaling 103 people and sample of 36 people was collected using a positive closed questionnaire with 22 itmes for variable 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship tes obtained $r_{xy} = 0,567 > r_{Table} (a=0.05, n=36) = 0,329$. b) Testing a significant relationsip obtained $t_{count} = 4,016 > t_{Table}(a=0,05, dk=n-34) = 2.042$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $Y=34,36+0,63X$. b) Regression coefficient of determination test(r^2)= 32,2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}=(a=0,05, dk numerator k=11, dk denominator=n-2=36-2=34)$ namely $16.09 > 2.16$. Thus H_a is accepted and H_o is rejected. Thesis: Department of Christian Religious Education, Tarutung State Christian Institute.*

Keywords: *Quis Team Type Active Learning Method, Student learning Outcomes.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan penggunaan metode tipe *Quis Team* terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 103 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 22 item untuk variabel X. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan penggunaan metode tipe *Quis Team* terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,567 > r_{tabel}(a=0,05, n=36) = 0,329$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,016 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=34) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 34,36 + 0,63X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}=(a=0,05, dk pembilang k=11, dk penyebut=n-2=36-2=34)$ yaitu $16,09 > 2,16$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team*, Hasil Belajar Peserta Didik

PERKENALAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal) Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. Dari semua faktor yang ada, metode pembelajaran yang dipilih oleh seorang pendidik menjadi sumber dan berkaitan dengan faktor yang lain. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkatkan motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.²

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 4 Tarutung, khususnya untuk kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, proses belajar mengajar dikelas dilakukan dengan metode konvensional (ceramah). Ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, banyak siswa yang mengantuk atau berbicara Rasa ingin tahu siswa tidak terbangun, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran pun sedikit sekali terlihat. Ketekunan yang dimiliki belum tampak. Senada dengan itu selama melakukan observasi dilapangan, kegiatan pembelajaran masih dilakukan hanya dengan ceramah dan siswa pasif Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah, kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta masih berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang berkonsentrasi pada saat belajar.

Langkah-langkah Metode Pembelajaran Tipe Quiz Team

Untuk mempermudah guru menerapkan metode *Quiz Team* di dalam pembelajarannya, terlebih dahulu guru harus mempelajari dan mengetahui bagaimana tahap-tahap atau langkah-langkah metode pembelajaran yang akan di gunakan. Adapun prosedur pembelajaran dengan menggunakan Tipe Quiz Team sebagai berikut:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.

¹ Hasubullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: PT Raja Prasada, 2006), hal 2

² Misaroh DKK, Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi, jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 8 nomor 2, November 2010.

2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, C Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit
3. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
4. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
5. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
6. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
7. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
8. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan dan jelaskan sekiranyaa pemahaman siswa yang keliru.³

Adapun juga prosedur pembelajaran dengan menggunakan Tipe *Quis Team* sebagai berikut:

1. Guru memilih topik yang dapat dipersentasikan dalam tiga bagian.
2. Peserta didik dibagi menjadi 3 Tim.
3. Guru menjelaskan scenario pembelajaran
4. Guru menyajikan materi pembelajaran.
5. Guru meminta tim A untuk menyiapkan quiz jawaban singkat, sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.
6. Tim A memberikan Qiuз kepada tim B. jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya.
7. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya.
8. Ketika Quiz selesai, lanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan tunjuklah tim B sebagai pemimpin Quiz.

³ Suprijono, *Cooperative learning* Teori dan Aplikasi Pikem (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) hal 114.

9. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin quiz.⁴

Adapun juga prosedur pembelajaran dengan menggunakan Tipe *Quiz Team* sebagai berikut:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A.B.C.
3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Mintalah kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B.
6. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.⁵

Sesuai dengan prosedur atau Langkah-langkah di atas maka penulis dapat menyimpulkan dimana guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok secara bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Setelah siswa selesai membahas sub bahasan, tim A bertugas sebagai pemandu kuis bagi tim B dan tim C. Soal kuis disediakan oleh tim A yang diajukan kepada tim B, jika tim B tidak mampu menjawab maka akan dilemparkan kepada tim C. Bila tim dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar maka tim tersebut akan memperoleh nilai, demikian juga bila tim tersebut dapat menjawab pertanyaan dari soal tim lain yang tidak dapat dijawab oleh tim yang bersangkutan.

⁴ Misaroh DKK, Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi, jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 8 nomor 2, November 2010.

⁵ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif (Medan: Media Persada, 2014) hal 211.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah atau metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.⁶ Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik). Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Metode Tipe Quis Team* terdapat minat belajar PAK siswa kelas VIII SMP 4 Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024. Maka jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat potisivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesa yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. *Statistic deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan *statistic inferensial*, atau *statistic induktif* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan variable Y

$\sum X$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor Perkalian XY

N = Jumlah Responden

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 35 responden yaitu 0,334) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 22 diketahui 22 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,372 sampai dengan 0,603) $> r_{tabel} = 0,334$. Sehingga dengan demikian 22 item angket yang valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

⁶ Rukaesih, p. hal 9.

⁷ Sugiyono, *Metode Peelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, hlm 80)

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

σ_b^2 = Jumlah Varians Butir

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

N = Jumlah Responden

x = Skor jawaban responden setiap butir

$(\sum x)^2$ = Jumlah skor jawaban setiap butir dikuadratkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,567$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,016. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=36-2=34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,016 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Subbagian Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang penggunaan metode belajar Aktif Tipe *Quis Team* kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti semakin meningkat. Adapun hal-hal yang dilakukan guru PAK dalam penggunaan metode belajar Aktif Tipe *Quis Team* tersebut adalah sesuai dengan tahap-tahap penggunaan metode belajar Aktif Tipe *Quis Team*, diantaranya: 1) Persiapan, antara lain guru memilih topik yang akan disampaikan, guru menjelaskan pengertian Iman dalam Alkitab, guru membagi

siswa menjadi 3 kelompok A, B dan C, dan guru menyajikan materi pembelajaran; 2) Pelaksanaan, antara lain guru menyampaikan materi kepada siswa. Penyampaian materi dilakukan 10 menit, sebelum dilakukan tes. Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka. Mintalah kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok C, dan guru mempersilahkan kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, untuk kelompok C sebagai penilai; 3) Tindak lanjut, yaitu para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan memotivasi yang tinggi, agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan melakukan indikator - indikator penggunaan metode belajar Aktif Tipe *Quis Team* tersebut maka hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan nilai yang diperoleh pada ulangan harian atau test formatif kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu bahwa semua nilai siswa saat test formatif kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 berada di atas KKM yang telah ditentukan sekolah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,567$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,567 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,016$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n - 2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,016 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 34,36 + 0,63X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 34,36 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* maka Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,63 dari

Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,322$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 32,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,09 > 2,16$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2010. *Cooperative learning teori dan aplikasi PIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Agung Gusti, 2020. Penggunaan metode pembelajaran team quis sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar IPA, *Jurnal of Education Action Research Vol 4:474*
- Arikunto, 2013. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan* (Jakarta PT Bumi Aksara)
- Arifin Sainal, 2013. *Evaluasi pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Djamarah, 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi* (Jakarta: Trineka Cipta)
- Eka. 2008. *Guru sebagai fasilitator* (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada)
- GP Harianto, 2016. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan masa kini*, (Yogyakarta: ANDI)
- Hasubullah, 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Prasada)
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada)
- Jihad Asep dan Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. (Jakarta: Erlangga)
- Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik penilaian hasil peserta didik berdasarkan kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada)
- Kristanto Paul, 2008. *Prinsip dan praktik Pendidikan agak Kristen* (Yogyakarta: ANDI)
- L Melvin, Silberman, 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusa Media)
- Misaroh DKK, 2010. *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quis team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi*, *jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 8 nomor 2, November
- Pulungan dan Istarani, 2018. *Ensklopedia Pendidikan* (Medan: CV. ISCOM)
- Purwanto, 2007. *Pengaruh kosenkuensi perilaku dan motivasi belajar terhadap hasil belajar* (Kajian Literatur), *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,

- Simatupang Hasudungan, 2020. Pengantar Pendidikan agama Kristen (Yogyakarta: ANDI)
- Siregar Muthia Yulianti Anwar, 2018. "Pengaruh Metode Belajar Aktif Quis Team Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI AK SMK Putra anda Binjai."
- Sudjana Nana, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sari Ningrum Herlinawati, 2014. "Pengaruh Metode Quis Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong."
- Silberman, 2007. *active learning 101 strategi pembelajaran aktif* (Yogyakarta: Insan Madani)
- Slameto, 2010. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sumarli, 2021. "Pengaruh Penerapan Metode Team Quis Terhadap Hasil Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD Pada Materi Sumber Energi" *Jurnal of Educational Review and Research* vol. 4 no.2 December.
- Sukardi, 2013. *Metodologi Peneletian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Uno. Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara)